

Penerapan Metode Crossword Puzzle Dalam Mendukung Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 4 Surabaya

Shokhibul Arifin¹, Zulfa Ishlahul Mujtahidah²

¹ Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia; shokhibularifin@um-surabaya.ac.id

² Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia; zulfaishlahul30@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Crossword Puzzle;
Motivation to Learn;
Al-Islam

Article history:

Received 2023-07-21

Revised 2023-10-12

Accepted 2023-12-17

ABSTRACT

Students in the Islamic Studies learning are expected to comprehend the taught materials so that they are motivated in their learning. To achieve this learning motivation, research was conducted at Muhammadiyah 4 High School in Surabaya, in the XI grade with a total of 26 students. The research utilized the crossword puzzle teaching method to support students' motivation in the subject of Islamic Studies. This study employed qualitative research with descriptive analysis. The research results indicate that the implementation of the crossword puzzle method is able to support students' motivation in the subject of Islamic Studies. This is evidenced by the observations during the learning process and the interview results from the teacher, in line with the learning motivation indicators during the application of the crossword puzzle method in the classroom. Based on this research, it can be concluded that the application of the crossword puzzle method can support students' learning motivation in the subject of Islamic Studies for the XI grade at Muhammadiyah 4 High School in Surabaya.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Shokhibul Arifin

Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia; shokhibularifin@um-surabaya.ac.id

1. PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam rangka membentuk manusia yang berkualitas ialah dengan pendidikan. Pendidikan merupakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori serta keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan di dalam mencapai tujuannya supaya anak mampu melaksanakan tugas hidupnya di masa yang akan datang secara mandiri, baik itu masalah dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari (Hakim, 2020). Pendidikan ialah proses pengubahan perilaku dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam perjuangan mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Riinawati, 2021).

Belajar yaitu kegiatan proses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, yang berarti bahwa gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang dirasakan peserta didik, baik ia berada di sekolah maupun di area rumah atau keluarganya sendiri (Parnawi, 2019). Setiap peserta didik akan

menciptakan hasil belajar yang berbeda-beda, sebab tingkat pemikiran dan kemampuan peserta didik berbeda-beda, oleh karena itu perlunya metode baru yang dapat mendorong peserta didik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sehingga mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Palittin et al., 2019).

Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila didukung dengan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif sangat berperan dalam terciptanya tujuan Pendidikan (Fakhrurrazi, 2018). Tujuan yang jelas dapat membuat peserta didik mengerti ke arah mana akan dibawa. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar peserta didik (Rahman, 2022). Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila tepat dalam menggunakan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Mendorong semangat belajar peserta didik merupakan salah satu teknik dalam menumbuhkan motivasi belajar (Emda, 2018).

Dalam kaitannya dengan pembelajaran Al-Islam mengakibatkan kurangnya minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 4 Surabaya. Sehingga banyak peserta didik tidak mendengarkan penjelasan yang diberikan guru. Selain itu, kurangnya respon peserta didik selama proses belajar mengajar, sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Dari permasalahan diatas, peneliti membutuhkan cara yang tepat dalam menyampaikan materi. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengingat kembali materi yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran crossword puzzle yang mana diharapkan dengan penerapan metode crossword puzzle peserta didik dapat memahami dan mengingat pelajaran dengan cara yang menyenangkan dan dapat menarik minat peserta didik untuk terus belajar sehingga diharapkan dapat mendukung motivasi belajar peserta didik.

Metode crossword puzzle adalah salah satu bentuk permainan teka-teki silang (Rahmawati, 2023). Metode crossword puzzle juga merupakan salah satu metode pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, dengan menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan masalah, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata sehingga mendorong motivasi belajar peserta didik untuk menyimpulkan pemahaman dari materi pelajaran tersebut (Karlina et al., 2020). Dari pendapat tersebut, metode Crossword puzzle digunakan dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat menghilangkan atau mengurangi kemonotonan dalam pembelajaran dan menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan.

Dengan demikian, penggunaan metode crossword puzzle dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik akan merasakan suasana yang menyenangkan tanpa mengurangi esensi belajar yang sedang berlangsung, bahkan pembelajaran dengan cara ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal (Usman, 2018). Sehingga metode crossword puzzle ini sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran, diharapkan selain menyenangkan juga dapat merangsang peserta didik berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat mendukung motivasi belajar peserta didik.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian (Sari et al., 2022). Sumber data dalam penelitian ini meliputi hasil observasi dan wawancara dari peserta didik dan guru mata pelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 4 Surabaya, buku dan jurnal penelitian yang mendukung pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati kejadian-kejadian yang ada pada peserta didik saat penerapan metode *crossword puzzle*, kemudian dokumentasi pada kegiatan-kegiatan pembelajaran dan dokumen hasil belajar siswa, pada wawancara dilakukan dengan wakasek bidang kurikulum, guru mapel Al-Islam dan peserta didik. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data; penyajian data;

dan penarikan kesimpulan. Peneliti memilah data data penerapan metode pembelajaran *crossword puzzle* pada mapel Al-Islam kemudian menyajikan dengan sistematis lalu menarik kesimpulan berdasarkan temuan pada data tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Pada Mata Pelajaran Al-Islam Kelas XI di SMA Muhammadiyah 4 Surabaya.

Dalam pelaksanaan penerapan metode *crossword puzzle* pada mata pelajaran Al-Islam materi tentang Perodesasi Sejarah Kejayaan Islam memiliki topik pembahasan yang cukup banyak, antara lain tentang sejarah Islam di Spanyol, periode awal penaklukan, periode keamiran, periode kekhalifahan, periode al-Muluk al-Thawaif. Dalam hal ini dilakukan penerapan metode *crossword puzzle* untuk membantu memahami poin-poin materi tersebut sehingga diharapkan peserta didik termotivasi dalam belajar.

Cara guru dalam menerapkan metode *crossword puzzle* di kelas yaitu, meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Guru memasuki kelas dengan memberi salam, sebelum pembelajaran dimulai peneliti mengkondisikan peserta didik didalam kelas untuk siap menerima pembelajaran, membuka pembelajaran dengan doa, menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, Guru memberikan apresepsi kepada peserta didik, seperti mengaitkan materi yang sebelumnya telah dipelajari dengan metode *crossword puzzle* yang akan diterapkan dalam pembelajaran untuk mengingatkan kembali materi, dengan cara guru memberikan stimulus kepada peserta didik menanyakan kepada peserta didik, apakah peserta didik mengetahui tentang istilah metode *crossword puzzle*. Dalam hal ini dilakukan guru agar peserta didik aktif dalam pembelajaran. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk pelajaran yang akan disampaikan, seperti memberikan motivasi atau semangat dalam belajar meskipun dalam keadaan pandemi. Sehingga peserta didik termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini dapat diamati dari semangat dan keceriaan dalam pembelajaran. Disamping itu sangat tampak peserta didik termotivasi dalam belajar juga dapat dilihat dari pandangan peserta didik mengarah pada pengajar dengan rasa ingin tahu metode yang akan dipraktikkan dalam kegiatan belajar mengajar ini. Ketika suasana rasa ingin tahu dan semangat yang tinggi itu sudah mulai terbangun, maka saat itulah guru mempraktikkan beserta peserta didik dalam penerapan metode *crossword puzzle* dan peserta didik siap untuk menerima pelajaran. Selanjutnya yang dilakukan oleh guru untuk menerapkan metode *crossword puzzle* dalam mendukung motivasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut: menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu 1. Siswa dapat menjelaskan bahwa nilai-nilai Islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan. 2. Siswa dapat menunjukkan sikap yang mencerminkan kerukunan dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan Islam pada masa kejayaan. 3. Siswa dapat menunjukkan perodesasi sejarah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. 4. Siswa dapat memahami perodesasi sejarah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam. 5. Siswa dapat memahami perkembangan perodesasi pemerintahan peradaban Islam pada masa kejayaan di Spanyol. 6. Siswa dapat mengidentifikasi perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.

b. Kegiatan inti

Guru mulai menerapkan metode *crossword puzzle* yang berbentuk soal-soal teka-teki silang (*crossword puzzle*), dengan menggunakan media lembar soal-soal *crossword puzzle* yang sebelumnya sudah dipersiapkan. Tujuan penerapan metode *crossword puzzle* dalam mata pelajaran Al-Islam materi Perodesasi Sejarah Kejayaan Islam, yaitu diharapkan agar peserta didik tertarik untuk belajar, mengundang minat dan partisipasi peserta didik, dan menjadikan peserta didik lebih aktif dalam mencari dan menemukan huruf-huruf yang membentuk sebuah kata sesuai petunjuk sehingga tujuan

pembelajaran dapat tercapai. Karena pada saat peserta didik mengerjakan soal-soal *crossword puzzle* dengan kesadaran yang tinggi peserta didik harus membaca seluruh materi tersebut jika ingin jawabannya benar dan jika ada salah satu jawaban yang salah, maka tidak akan bisa menyambung jawaban yang lainnya. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah cara peserta didik mengerjakan soal-soal *crossword puzzle*, yaitu pada lembar *crossword puzzle* terdapat kotak-kotak kosong dan kata-kata kunci yang berhubungan dengan materi pelajaran yang di pelajari. Selain itu juga terdapat pertanyaan-pertanyaan secara menurun dan mendatar. Jika pertanyaan tersebut berada dibagian mendatar, berarti jawaban juga berada dibagian mendatar dan jawaban harus sesuai dengan jumlah kotak-kotak kosong, dan jika pertanyaan berada dibagian menurun, berarti jawaban juga dibagian menurun dan jawaban harus sesuai dengan jumlah kotak-kotak kosong tersebut. Jika salah satu jawaban dari pertanyaan ada yang kurang tepat, maka untuk menjawab soal berikutnya akan sulit karena jawaban *crossword puzzle* ini saling berkaitan. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada peserta didik, bahwa *crossword puzzle* dapat mengasah otak dan dari rasa penasaran untuk mengisi jawaban *crossword puzzle* (teka-teki silang) tersebut menjadikan anda untuk ingin mencobanya. Sebelum guru membagikan lembar soal-soal *crossword puzzle* kepada peserta didik, guru memberikan satu contoh pertanyaan yang terdapat pada *crossword puzzle* kepada peserta didik sebagai contoh cara untuk menjawab lembar soal-soal *crossword puzzle* yang akan diberikan guru kepada peserta didik. Setelah itu guru membagikan lembar soal-soal *crossword puzzle* kepada peserta didik secara individu, dengan memberikan waktu pengerjaan selama 25 menit. Lembar kerja tersebut terdiri dari 10 soal *crossword puzzle*. Guru menegaskan bahwa peserta didik tidak boleh untuk saling mencontek jawaban temannya selama mengerjakan soal-soal *crossword puzzle*. Peserta didik sangat tertib saat mengerjakan soal yang diberikan. Pada kesempatan ini guru berkeliling untuk memantau peserta didik pada saat mengerjakan soal-soal *crossword puzzle* dan memberi semangat apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan serta mendampingi peserta didik apabila ada peserta didik yang belum memahami soal-soal *crossword puzzle*.

Guru memberikan reward berupa pujian kepada peserta didik yang menyelesaikan terlebih dahulu dengan hasil pekerjaan yang baik. Setelah waktu habis, guru meminta kepada peserta didik yang belum mengumpulkan hasil lembar *crossword puzzle* segera dikumpulkan di depan meja guru. Kemudian guru mengecek hasil lembar *crossword puzzle* dari peserta didik, untuk mengecek kelengkapan identitas dan mengecek soal-soal yang jawabannya sudah tepat maupun yang kurang tepat.

c. Penutup

Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik baik yang terdapat pada buku Al-Islam tentang materi Periodisasi Sejarah Kejayaan Islam ataupun pada soal-soal *crossword puzzle* yang jawabannya sudah tepat ataupun yang kurang tepat, agar seluruh peserta didik mengetahui jawaban yang benar serta untuk mengetahui daya ingat dan antusias peserta didik setelah diterapkannya metode *crossword puzzle* tersebut. Kemudian guru menyimpulkan sedikit materi tentang Periodisasi Sejarah Kejayaan Islam.

Langkah-langkah penerapan *crossword puzzle* yang dipaparkan di atas sesuai dengan penjelasan bahwa guru merumuskan tujuan yang baik dari sudut kegiatan yang diharapkan dapat tercapai setelah metode *Crossword Puzzle* berakhir (Khasanah & Fanani, 2020), saat peserta didik mulai mengisi *crossword puzzle* yang diberikan, guru memperhatikan setiap individu serta memberi dorongan terhadap kesulitan yang dihadapi peserta didik, sehingga permainan ini dapat terselesaikan, selama permainan berlangsung, guru memperhatikan situasi secara keseluruhan, sehingga bila terjadi hambatan guru dapat mengetahui dan menyelesaikannya. Pada sisi Peserta didik mengumpulkan *crossword puzzle* yang telah diselesaikan, dan mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi selama permainan dan memeriksa hasilnya (Sni, 2021).

Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Dalam Mata Pelajaran Al-Islam Kelas XI Di SMA Muhammadiyah 4 Surabaya.

Pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti dan guru mata pelajaran Al-Islam mengamati aktivitas peserta didik selama kegiatan belajar mengajar dalam penerapan metode crossword puzzle. Terdapat adanya aktivitas dorongan motivasi belajar peserta didik selama kegiatan belajar dengan menggunakan metode *crossword puzzle*. Penjelasan temuan penelitian berdasarkan indikator motivasi belajar peserta didik menurut Kompri (2018) pada saat dilakukan penerapan metode *crossword puzzle* dalam pembelajaran Al-Islam. yaitu:

Minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran

Terdapat minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran. Dilihat adanya ketertarikan peserta didik saat guru menjelaskan tentang metode *crossword puzzle*, peserta didik memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. peserta didik memiliki minat pada saat guru menjelaskan penerapan metode tersebut, sehingga dari minat tersebut peserta didik mau memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Dari hasil wawancara bahwa dapat menumbuhkan minat peserta didik, karena pada crossword puzzle ini terdapat adanya unsur permainan dan juga unsur pendidikannya, sehingga selain kesenangan juga didapatkan pengetahuan dan pemahaman dalam materi pelajaran.

Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi.

Peneliti mengamati peserta didik memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi selama pembelajaran berlangsung. Pada saat guru memberikan contoh pertanyaan soal crossword puzzle kepada peserta didik, peserta didik penasaran dengan pertanyaan yang diberikan guru dan sangat antusias dalam menjawab contoh pertanyaan yang diberikan guru. Dalam hal ini, peserta didik memiliki rasa ingin tahu pada saat guru memberikan contoh pertanyaan dari soal crossword puzzle.

Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Peneliti melakukan pengamatan pada peserta didik, pada saat penerapan metode crossword puzzle berlangsung, peserta didik berusaha untuk mencari jawaban dan memecahkan soal-soal yang terdapat dalam crossword puzzle dengan cara mempelajari materi Periodisasi Sejarah Kejayaan Islam yang terdapat di dalam buku Al-Islam. Hasil wawancara semi terstruktur dari peneliti yang diberikan kepada Mariyati selaku guru mata pelajaran Al-Islam kelas XI di SMA Muhammadiyah 4 Surabaya bahwa peserta didik terlihat memiliki kemauan keras untuk mencari jawaban dan memecahkan soal-soal tersebut dengan membaca materi Periodisasi Sejarah Kejayaan Islam.

Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Terdapat adanya dorongan dan kebutuhan peserta didik dalam belajar. Dilihat pada saat peserta didik semangat dalam menyelesaikan soal-soal crossword puzzle yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu. Sehingga dalam hal ini peserta didik memiliki dorongan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan adanya dorongan belajar pada diri peserta didik maka akan tumbuh kebutuhan belajar peserta didik yaitu peserta didik menyelesaikan tugas tersebut guna mendapatkan hasil yang baik. Hasil wawancara dari Mariyati selaku guru mata pelajaran Al-Islam kelas XI di SMA Muhammadiyah 4 Surabaya, menyatakan penggunaan metode ini sangat membantu untuk memberikan dorongan dan kebutuhan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi yang diajarkan. Wawancara kepada Zahwa Maharani peserta didik kelas XI IPA 1 menjelaskan pembelajaran Al-Islam dengan penerapan *crossword puzzle*, belajar menjadi lebih semangat dan menyenangkan, metode dengan pembelajaran seperti ini jauh lebih efektif untuk pelajar.

Motivasi belajar peserta didik akan tumbuh jika memiliki rasa ingin tahu (Herdiwati, 2021). Penelitian yang pernah dilakukan oleh Milchan, (2019) terdapat indikator motivasi belajar yang sesuai, yaitu memiliki hasrat atau keinginan/minat yang tinggi dan dorongan kebutuhan belajar. Peserta didik lebih fokus dan teliti dalam menjawab pertanyaan yang disesuaikan dengan jumlah kotak kosong yang disediakan (DESTI, 2023). Dua indikator motivasi belajar yaitu lebih senang bekerja sendiri dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal juga sebagai bentuk dampak dari penerapan metode pembelajaran crossword puzzle (Herdiwati, 2021).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai penerapan metode crossword puzzle dalam mendukung motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Islam kelas XI di SMA Muhammadiyah 4 Surabaya, yaitu pada langkah-langkah dalam penerapan metode *crossword puzzle*, adalah sebagai berikut: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelumnya guru sudah mempersiapkan lembar soal-soal crossword puzzle. Guru menjelaskan langkah-langkah cara mengerjakan crossword puzzle. Guru membagikan soal-soal crossword puzzle kepada peserta didik dan membatasi waktu pengerjaan. Guru berkeliling untuk memantau peserta didik pada saat mengerjakan soal-soal crossword puzzle dan memberi semangat apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan serta mendampingi peserta didik apabila ada peserta didik yang belum memahami soal-soal crossword puzzle. Guru memberikan reward berupa pujian kepada peserta didik yang menyelesaikan terlebih dahulu dengan hasil pekerjaan yang baik. Guru melakukan evaluasi. Guru memberi kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

Hasil dari penerapan metode crossword puzzle dalam mendukung motivasi belajar peserta didik menunjukkan adanya respon positif pada saat kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode crossword puzzle. Adapun hasil tersebut menunjukkan adanya dukungan terhadap motivasi belajar peserta didik pada aspek minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran, memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

REFERENSI

- DESTI, A. (2023). *ANALISIS STRATEGI CROSSWORD PUZZLE TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III DI MI NURUL ULUM TULUNGAGUNGKECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99.
- Hakim, A. (2020). Faktor penyebab anak putus sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 122–132.
- Herdiwati, H. (2021). Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sosiologi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(1), 101–107.
- Karlina, K., Faqih, L. T., Narini, N. A., Hidayat, H., & Mulyani, H. (2020). Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Kelas Tinggi dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(1), 30–39.
- Khasanah, N. R., & Fanani, A. (2020). Pengaruh Crossword Puzzle Berbasis 4C Terhadap Hasil Belajar Ipa Sekolah Dasar. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 16(30s), 41–48.
- Kompri, M. (2018). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa, Bandung. *Motivasi Berprestasi Terhadap Komitmen Organisasi Guru Sma Negeri Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai*.
- Milchan, M. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Menggunakan Media Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran*

SKI di MTs NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus. IAIN KUDUS.

- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi belajar*. Deepublish.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rahmawati, M. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE CROSSWORD PUZZLE DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAQ MATERI MENGENAL SIFAT WAJIB BAGI ALLAH. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi (JIPP)*, 1(1), 1–8.
- Riinawati, R. (2021). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Thema Publishing.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Sni, E. K. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Minat Belajar. *SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(2), 130–144.
- Usman, R. (2018). Peningkatan Metode Tekateki Silang (Crossword Puzzle) Dalam Motivasi Dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Instrinsik Dan Ekstrinsik Sastra Siswa Kelas V Sd Negeri 165 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 233–240.

